

# HUBUNGAN ANTARA LAMA KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN TENTANG FUNGSI MANAJEMEN PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT ORTHOPEDI SURAKARTA

Elok Kurniasari; Arum Pratiwi

Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

## Abstrak

**Latar Belakang:** Bidang keperawatan merupakan pelayanan utama di sebuah rumah sakit, sehingga diharapkan mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan sesuai dengan fungsimanajemen. Oleh karena itu, dibutuhkan kualitas tenaga keperawatan yang bisa diandalkan. Hal ini berhubungan dengan factor karakteristik dari perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama kerjadan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen. **Metoda:** Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif correlative* dan dilaksanakan di Rumah Sakit Orthopedi Surakarta. Responden penelitian ini adalah perawat senior bangsal dengan jumlah 42 responden yang diambil secara *proporsional accidental sampling* dengan mengambilsample 10% dari total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner data demografi dan kuesioner pengetahuan fungsi manajemen berisi *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC)* dengan pilihan jawaban *multiple choice* untuk mengetahui tingkat pengetahuan perawat. **Hasil :** Hasil penelitian ini menganalisis bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan pengetahuan. Diketahui nilai signifikansi  $0.330 > 0,05$ . Sedangkan hasil kedua menganalisis dengan hasil tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan dengan nilai signifikansi  $0.241 > 0,05$ . **Kesimpulan:** Pada penelitian ini, tidak ada hubungan antara lama kerja dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen pada perawat.

**Kata kunci:** Lama Kerja, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan

## Abstract

**Background:** The field of nursing is the main service in a hospital, so it is expected to be able to apply nursing care in accordance with management functions. Therefore, quality nursing staff is needed that can be relied upon. This relates to the characteristic factors of nurses as nursing care providers. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between length of work and level of education with knowledge of management functions. **Methods:** This study was a quantitative study with a correlative descriptive design and was carried out at the Surakarta Orthopedic Hospital. Respondents in this study were senior nurses in the ward with a total of 42 respondents who were taken by accidental proportional sampling by taking a sample of 10% of the total population. Data collection was carried out by distributing demographic data questionnaires and knowledge management function questionnaires containing Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC) with multiple choice

answer options to determine the level of knowledge of nurses. **Results:** The results of this study analyze that there is no significant relationship between length of work and knowledge. It is known that the significance value is  $0.330 > 0.05$ . While the second result analyzes with the result that there is no relationship between education level and knowledge with a significance value of  $0.241 > 0.05$ . **Conclusion:** In this study, there is no relationship between length of work and level of education with knowledge of management functions in nurses.

**Keywords:** Length of Work, Knowledge, Education Level

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan rumah sakit berisi banyak sarana kesehatan dan profesi yang bekerja guna meningkatkan derajat kesehatan (Utomo dkk., 2021). Bidang keperawatan merupakan pelayanan utama dalam rumah sakit dan sebagai wujud pelayanan kesehatan secara profesional dengan menerapkan aspek bio-psiko-sosio- spiritual yang dilakukan pada seluruh masyarakat, baik individu maupun keluarga dengan keadaan sehat maupun sakit guna memenuhi derajat kesehatan optimal (Mudayatiningsih dkk., 2018). Perawat memiliki bentuk tanggung jawab sehingga mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan klien dan kode etik perawat (Fithriyani & Putri, 2021). Menurut Notoadmodjo terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pengalaman yang meliputi lama dalam bekerja dan tingkat pendidikan (Putra dkk., 2022).

Pengetahuan merupakan factor penting yang harus dimiliki seorang perawat dalam mengoptimalkan manajemen asuhan keperawatan profesional yang diterapkan dalam Rumah Sakit (Ulfa dkk., 2022). Pengetahuan perawat mengenai manajemen keperawatan menjadi suatu keberhasilan dalam menjalankan metode asuhan keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan menjadi factor utama dan berguna dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan (Ningtyas dkk., 2020). Terdapat dua macam manajemen keperawatan, yaitu kepemimpinan dan manajemen perawatan pasien (Pratiwi, Arif, dkk., 2022). Pengetahuan yang kurang dapat mengakibatkan efek negative maupun positif sehingga dapat menyebabkan pelayanan yang diterima kurang bermutu dan memperberat kondisi sakit pasien karena pelayanan yang tidak sesuai (Peranginangin, 2017).

Sebuah manajemen perlu melibatkan orang lain untuk mencapai peran masing –masing sehingga diperlukan fungsi yang jelas mengenai manajemen (Mogopa dkk., 2017). Fungsi manajemen dibagi menjadi 4 tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) yang biasa disingkat POAC (Fadriyanti dkk., 2021). Sehingga fungsi manajemen harus dikembangkan guna memberikan

asuhan keperawatan yang profesional dengan menerapkan beberapa system keperawatan yang berisi struktur, proses serta nilai – nilai profesional sehingga rencana – rencana keperawatan terlaksana sesuai dengan standar yang ada (Ekayanti dkk., 2019).

Rumah Sakit Orthopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta adalah Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan tipe kelas A dengan ekhususasi menangani kasus Orthopedi – traumatologi dan rehabilitasi medik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Orthopedi Surakarta pada bulan September 2022 didapatkan data 4 ruangan rawat inap menggunakan metode asuhan keperawatan modular dengan jumlah perawat rawat inap sebanyak 68. Didapatkan pula data sebagian besar komponen dari fungsi manajemen belum baik dan masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dikaji karakteristik personal yaitu lama kerja dan tingkat pendidikan sebagai tolak ukur pengetahuan guna menganalisis dan mengetahui hubungan antara lama kerja dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen pada perawat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui hubungan antara lama kerja dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *deskriptif correlative*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan sistematis, terencana dan terstruktur (Apriluana dkk., 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap Rumah Sakit Orthopedi Surakarta di 4 ruangan yang terdiri dari ruang Anggrek 1 sebanyak 16 perawat, ruang Anggrek 2 sebanyak 16 perawat, ruang Bougenvil sebanyak 14 perawat, ruang cempaka sebanyak 22 perawat. Sehingga didapatkan populasi 68 perawat. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *proporsional accidental sampling* dengan cara mengambil 10% dari total populasi perawat dan memperhatikan kriteria inklusi usia kerja lebih dari 4 tahun, bekerja di bangsal rawat inap, usia lebih dari 25 tahun, shift pada saat dilakukan penelitian. Sehingga didapatkan jumlah sample sebanyak 42 perawat. Didapatkan perawat senior di ruang anggrek 1 sebanyak 10 responden, ruang anggrek 2 sebanyak 10 responden, ruang bougenvil sebanyak 9 responden dan ruang cempaka sebanyak 13 responden.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner milik Utomo K (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada tanggal 2 Desember 2020 di Rumah Sakit Rawat Inap Pangkalan Bun dengan 18 responden. Uji validitas menggunakan Teknik korelasi *product moment*, dengan taraf signifikansi 5%. Pada uji validitas pertama didapatkan 8 pertanyaan valid dari 16 soal. Kemudian dilakukan uji validitas ulang dengan responden yang sama terdapat 8 valid dari 16 soal. Sehingga dari kedua hasil uji validitas digabungkan menjadi sebanyak 16 item

pertanyaan. Pada uji reabilitas menggunakan uji statistic *Alpha Cronbach* yang dilakukan terhadap 18 responden dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,958.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan meminta persetujuan kepala ruang untuk perawat senior yang berdinis untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Perawat senior yang berdinis dalam 1 shift sebanyak 3 – 4 perawat. Pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner A yang berisi data demografi responden dan kuesioner B yang berisi pengetahuan fungsi manajemen asuhan keperawatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) dengan skala ordinal guna mengukur tingkat pengetahuan perawat tentang fungsi manajemen. Kuesioner B terdiri dari 16 soal dengan memilih jawaban yang sudah disediakan (*multiple choice*). Kemudian jawaban responden diinput pada *Microsoft excel* dengan jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0, dari hasil tersebut didapatkan total jawaban responden. Kesimpulan nilai pengetahuan didapat dari pengolahan skor hasil pengetahuan menggunakan *Microsoft excel* dengan nilai kurang dari 19% tingkat pengetahuan kurang, rentang nilai 20-81% tingkat pengetahuan cukup dan diatas 82% tingkat pengetahuan baik. Penelitian ini menggunakan analisis univariat *central tendency, cross tabbulation* dan analisis *bivariate spearman rank* untuk mengetahui nilai signifikansi hubungan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

**Tabel 1. Karakteristik Personal (n=42)**

<b>Karakteristik</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
<30 tahun	10	23.8
>30 tahun	32	76.2
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	16	38.1
Perempuan	26	61.9
<b>Pendidikan</b>		
Diploma III	13	31.0
Ners	29	69.0
<b>Lama Kerja</b>		
4 – 6 tahun	14	33.3
7 – 9 tahun	4	9.5
>10 tahun	24	57.1
<b>Seminar/Pelatihan</b>		
Ya	27	64.3
Tidak	15	35.7

Tabel 1 menunjukkan hasil penelitian mayoritas responden berusia lebih dari 30 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden berpendidikan Ners. Mayoritas responden memiliki lama kerja lebih dari 10 tahun. Mayoritas responden pernah mengikuti seminar atau pelatihan manajemen keperawatan.

**Tabel 2. Nilai Pengetahuan Perawat (n=42)**

Pengetahuan	f	%
Baik	39	92.9
Cukup	3	7.1
Kurang	0	
<b>Total</b>	42	100
Frekuensi		Nilai
Nilai Rendah (Min)		12
Nilai Tinggi (Max)		16
Rata – rata (Mean)		15,59

Tabel 2 menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dengan nilai rata – rata 15,59.

**Tabel 3. Uji *Cross Tabulation* Antara Lama Kerja Dengan Pengetahuan (n=42)**

Lama Kerja	Pengetahuan		Total	Persentase (%)	Nilai p	Correlation Coefficient
	Cukup	Baik				
4 – 6 tahun		14	14	33.3		
7 – 9 tahun		4	4	9.5	0.330	-.154
>10 tahun	3	21	24	50.0		
<b>Total</b>	3	39	42	100		

Tabel 3 menunjukkan hasil penelitian mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dengan lama kerja lebih dari 10 tahun. Sedangkan nilai korelasi koefisien antara dua variable yaitu lama kerja dan pengetahuan ditunjukkan angka -.154. Sedangkan angka sig. (2-tailed) 0.330 lebih besar dari batas kritis  $\alpha = 0,05$  ( $0.330 > 0,05$ ). Sehingga didapatkan tidak ada hubungan antara lama kerja dan pengetahuan.

**Tabel 4. Uji *Cross Tabulation* dan *Spearman's Rank* Antara Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan (n=42)**

Pendidikan	Pengetahuan		Total	Persentase (%)	Nilai p	Correlation Coefficient
	Cukup	Baik				
DIII		13	13	31.0	0.241	-.185
Ners	3	26	29	61.9		
<b>Total</b>	3	39	42	100		

Tabel 4 menunjukkan hasil penelitian mayoritas berpengetahuan baik dengan tingkat pendidikan ners. Sedangkan nilai korelasi koefesien antara dua variable yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan ditunjukkan angka -.185. Sedangkan angka sig. (2-tailed) 0.241 lebih besar dari batas kritis  $\alpha = 0,05$  ( $0.241 > 0,05$ ). Sehingga tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini karakteristik responden terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja, mengikuti seminar atau pelatihan manajemen keperawatan dengan responden sebanyak 42 perawat rawat inap Rumah Sakit Orthopedi.

Berdasarkan distribusi terbanyak perawat rawat inap Rumah Sakit Orthopedi Surakarta karakteristik usia mayoritas berusia lebih dari 30 tahun. Hal ini serupa dengan hasil penelitian Ulfa N, (2022) bahwa terpengaruhnya pekerjaan seseorang juga disebabkan meningkatnya usia seseorang. Nursalam (2011) mengatakan bahwa dengan usianya bertambah, kemampuan dalam berfikir dan melakukan aktifitas juga akan meningkat (Nursalam, 2014). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dengan bertambahnya usia, seseorang akan lebih profesional saat bekerja dan timbul rasa tingginya tanggung jawab sehingga kemampuan dalam berfikir juga akan meningkat sehingga mengakibatkan dampak yang baik dalam pekerjaan (Pradana dkk., 2022).

Berdasarkan distribusi karakteristik jenis kelamin mayoritas perawat di rawat inap Rumah Sakit Orthopedi Surakarta mayoritas berjenis kelamin perempuan. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), menunjukkan perawat Wanita mendominasi rumah sakit dengan jumlah perawat di Indonesia 359.339, yang terdiri dari laki – laki 29% (103.013 perawat) dan sebanyak 71% (256.326 perawat). Menurut Wulandari dkk, (2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pengetahuan, dimaka pengetahuan yang dimiliki perempuan lebih baik daripada laki – laki

dikarenakan perempuan lebih banyak meluangkan waktu untuk membaca dan berdiskusi. Pada era globalisasi terjadi peningkatan ilmu pengetahuan dan juga teknologi sehingga perawat laki – laki juga dibutuhkan. Jenis kelamin bukan menjadi factor pengetahuan yang utama. Ada baiknya perawat laki – laki dan perempuan bertugas dengan baik, melakukan kolaborasi dan tanggung jawab (Pratiwi dkk, 2008).

Berdasarkan distribusi karakteristik pendidikan Ners merupakan pendidikan terbanyak. Perawat yang sudah terpapar informasi tentang manajemen keperawatan akan mengetahui tanpa memperhatikan pendidikan yang dicapai. Hal ini selaras dengan penelitian Zubaidah (2014) bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan (Rohmiyati, 2019). Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tingkat pendidikan Ners belum tentu memiliki pengetahuan yang baik tentang fungsi manajemen dibanding dengan Diploma III. Namun, pendidikan sebagai factor eksternal pengetahuan seseorang dalam mendapatkan informasi (Meri A dkk., 2017) . Hal ini juga sejalan dengan (Pratiwi dkk., 2022) bahwa tidak ada perbedaan perawat yang berpengalaman dan tidak berpengalaman. Berdasarkan data distribusi karakteristik lama kerja mayoritas lebih dari sepuluh tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Endah (2015) dengan mayoritas karakteristik responden lama kerja lebih dari tiga tahun. Menurut Muksdayah (2012) lamanya seseorang bekerja akan dianggap banyak memperoleh pengetahuan, sehingga pengetahuan tersebut mampu membangun kehidupan orang lain dengan baik (Apriluana dkk., 2016).

Berdasarkan data distribusi karakteristik mengikuti seminar atau pelatihan manajemen asuhan keperawatan mayoritas perawat rawat inap Rumah sakit orthopedi Surakarta pernah mengikuti seminar atau pelatihan terkait manajemen keperawatan. Dalam memberikan penanganan atau pelayanan yang tepat dan cepat pada pasien memerlukan pelatihan antara perawat dengan staf lain. Sehingga pelatihan yang diberikan kepada perawat mampu membuat pengetahuan bertambah (Astuti & Lopak, 2021). Sehingga individu yang tidak terpapar pelatihan dan tidak memiliki pengalaman yang cukup akan berpengetahuan kurang baik (Mahdarsari dkk., 2016).

Berdasarkan data distribusi pengetahuan mayoritas perawat rawat inap rumah sakit orthopedi surakarta memiliki pengetahuan fungsi manajemen yang baik. Dalam pemberian asuhan keperawatan, perawat harus memiliki pengetahuan tentang fungsi manajemen yang cukup baik, sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan tujuan untuk kesembuhan pasien (Hariyati T, 2017)

### 3.2.2 Hubungan Lama Kerja dengan Pengetahuan Tentang Manajemen Asuhan Keperawatan

## Profesional

Mayoritas perawat rawat inap Rumah Sakit Orthopedi memiliki pengetahuan baik dengan rentang kerja lebih dari sepuluh tahun. Hasil uji hubungan antara lamakerja dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen di Rumah Sakit Orthopedi Surakarta menggunakan *uji Rank Spearmans* tidak adanya hubungan antara lama kerja dengan tingkat pengetahuan tentang fungsi manajemen pada perawat dengan kekuatan hubungan sangat lemah dan bernilai negative dimana untuk meningkatkan pengetahuan tidak diharuskan memiliki masa kerja yang cukup lama. Dengan mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan akan meningkatkan pengetahuan individu. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Pratiwi, Pujianto, dkk., 2022) bahwa individu dengan pengalaman lebih dari sepuluh tahun akan lebih baik dibanding dengan masa kerja lima tahun dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Foster dalam Tedi Fitri (2020) dimensi kerja meliputi lama waktu atau masa bekerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga menghasilkan penguasaan dalam bekerja (Fauziyah dkk., 2021). Hasil penelitian lain menyatakan bahwa lama kerja adalah sebuah factor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berwawasan dan pengalaman yang luas serta banyak berperan dalam pembentukan perilaku dibanding dengan orang yang berpengalaman sedikit (Siagian, 2020). Sehingga lama kerja dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik (Imawati dkk., 2022).

Peneliti beramsusi bahwa pengetahuan tidak harus memiliki masa kerja yang lama. Pada penelitian ini, mayoritas perawat rawat inap RSO menunjukkan berpengetahuan baik dengan kategori lama kerja yang lama. Namun, tidak menutup kemungkinan juga lama kerja yang kategori baru maupun sedang memiliki pengetahuan baik pula. Lama kerja didapat juga dari pengalaman yang mereka miliki sehingga keterampilan dan produktifitas dalam bekerja meningkat. Pada penelitian ini arah korelasi negative dimana semakin lama masa kerja tidak menjamin tingkat pengetahuan menjadi baik dan memiliki nilai yang sangat lemah atau tidak ada hubungan.

### 3.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Tentang Manajemen Asuhan Keperawatan Profesional

Mayoritas perawat Rumah Sakit Orthopedi memiliki pengetahuan baik dengan tingkat pendidikan Ners. Hasil uji hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen di Rumah Sakit Orthopedi Surakarta menggunakan *uji Rank Spearman's* didapatkan tidak adanya hubungan antar tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang fungsi manajemen dengan kekuatan hubungan sangat lemah dan bernilai negative, dimana pengetahuan yang baik tidak seharusnya berpendidikan yang tinggi.



Kemampuan dan kemauan seseorang timbul dari pribadi masing - masing sehingga terdapat cara lain dalam meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan atau kegiatan seminar dan pengalaman maka pengetahuan individu tersebut akan bertambah (Hayati dkk., 2022). Namun hasil penelitian lain mengatakan tingkat pendidikan akan mempengaruhi seseorang dalam mengolah informasi. Dengan berpendidikan tinggi, seseorang akan memberikan respon yang lebih rasional dibanding seseorang dengan pendidikan rendah (Widyaningrum A E, 2021)

Peneliti beranggapan bahwa pengetahuan tidak harus berpendidikan tinggi. Kemampuan dan kemauan timbul dari pribadi masing – masing dengan mengikuti pelatihan maka pengetahuan individu akan bertambah. Dengan mengikuti pelatihan maupun memperbanyak pengalaman individu akan mendapatkan pengetahuan yang spesifik sesuai dengan bidangnya.

#### **4 PENUTUP**

Pada penelitian ini, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja dan tingkat pendidikan dengan pengetahuan fungsi manajemen. Lama kerja perawat mayoritas lebih dari sepuluh tahun dan tingkat pendidikan mayoritas Ners. Selanjutnya penelitian ini memberi saran bahwa sebaiknya Rumah Sakit memberikan pelatihan atau seminar tentang manajemen keperawatan yang melibatkan seluruh perawat guna meningkatkan pengetahuan perawat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. In *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 3, Issue 3).
- Astuti, M. P., & Lopak, M. R. (2021). Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Keperawatan di Rumah Sakit Hikmah Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 36–40. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.58>
- Ekayanti, W., Widjajani, S., & Budiyanto, B. (2019). Pengaruh Karakteristik Personal dan Karakteristik Pekerjaan terhadap Komitmen Organisasional Perawat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 181. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.415>
- Fadriyanti, Y., Suryarini, Y., & Padang, P. (2021). Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dan Karakteristik Perawat Dengan Penerapan Identifikasi Pasien. In *Husada Mahakam : Jurnal Kesehatan* (Vol. 11, Issue 1).
- Fauziah, N., Hariyati, R. T. S., Rachmi, S. F., Handiyani, H., & Simarmata, R. (2021). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan dengan Pelibatan Pasien (Patient

Engagement) dalam Asuhan Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 4(2), 121–134. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v4i2.1230>

Fithriyani, F., & Putri, M. E. (2021). Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 196. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.321>

Hariyati T, dkk. (2017). *Penerapan Fungsi Manajemen Kepala Ruangan Dalam Pengendalian Mutu Keperawatan*.

Hayati, N. K., Pertiwiwati, E., & Santi, E. (2022). Hubungan Fungsi Manajemen Kepala Ruang dengan Penerapan Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 5(2), 84–93. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v5i2.1810>

Imawati, N., Marfuah, D., Dewi Noviyanti, R., & Studi, P. S. (2022).

*Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Lama Kerja Dengan Perilaku Hygiene Penjamah Makanan Di PPMI Assalaam Sukoharjo*.

Mahdarsari, M., Handiyani, H., & Pujasari, H. (2016). Peningkatan Keselamatan Diri Perawat melalui Optimalisasi Fungsi Manajemen. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 176–183. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.472>

Meri Agritubella, S., Arif, Y., Afriyanti Poltekkes Kemenkes Riau, E., Melur Sukajadi Pekanbaru, J., Keperawatan, F., Andalas, U., Limau Manis, J., Pauh, K., & Padang, K. (2017). 15-33) Agritubella, SM, dkk., Karakteristik Individual Perawat terhadap. In *Ners: Jurnal Keperawatan* (Vol. 13, Issue 2).

Mogopa, C. P., Pondaag, L., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan Penerapan Metode Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Iriana C RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado. In *Journal Keperawatan (e-Kp)* (Vol. 5, Issue 1).

Mudayatiningsih, S., Rosdiana, Y., Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, M., Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, D., & Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, D. (2018). Hubungan Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Tim Dengan Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Panti Waluya (RKZ) Malang. In *Nursing News* (Vol. 3, Issue 1).

Ningtyas, R., dr Sapto Harry Kriswanto, Mk., & Kamisun Setyo Utomo, M. (2022).

*Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Metode Keperawatan Tim Primer*.

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan*. <http://www.penerbitsalemba.com> Peranginangin, S. A. (2017). *Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Loyalitas Pasien Rawat*

*Jalan Di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan*.

Pradana, K. A., Panuluh, S. M., Tasia, A., Widiyanto, E., Priyono, P. C., Dr, R., & Magetan, S. (2022). Literatur Review: Efektifitas Model Asuhan Keperawatan Profesional (MAKP) Terhadap Kinerja Pelayanan Perawat. *Avicenna : Journal of Health Research*, 5(1), 58–

65. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v5i1.593>

Pratiwi, A., & Abi, M. (2008). *Kajian Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit.*

Pratiwi, A., Arif, M. N., Wisardoyo, W., Muhlisin, A., & Hudiawati, D. (2022). A Time-Motion Study in Intensive Care Unit Using Direct Care Nursing Tool. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(2), 353–360. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v4i2.1160>

Pratiwi, A., Pujiyanto, J. S., Setyadi, N. A., Muhlisin, A., & Tamelia, Y. (2022a). Peningkatan Pengetahuan Tentang Ronde Kasus Keperawatan Pada Ketua Tim Melalui Metode Role Play Di Rumah Sakit Jiwa. In *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 10).

Pratiwi, A., Pujiyanto, J. S., Setyadi, N. A., Muhlisin, A., & Tamelia, Y. (2022b). Peningkatan Pengetahuan Tentang Ronde Kasus Keperawatan Pada Ketua Tim Melalui Metode Role Play Di Rumah Sakit Jiwa. In *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia* (Vol. 10).

Putra, A., Kamil, H., Tussafara, Z., & Kiftia, M. (2022). Perbandingan Pengetahuan Perawat Terhadap Model Asuhan Keperawatan Tim Di Rumah Sakit Kota Banda Aceh. *Cakradonya Dent J*, 14(1), 20–25. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDJ>

Rohmiyati, Y. (2019). Faktor-Faktor Pembentuk Tacit Knowledge pada Individu. *ANUVA*, 3(2), 185–189.

Siagian, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Kematian Tentang Keperawatan Paliatif. In *CHMK Nursing Scientific Journal* (Vol. 4).

Ulfa, N., Erianti, S., S1, P., Stikes, K., & Pekanbaru, H. T. (2022). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi Efektif Terhadap Kualitas Pelaksanaan Handover. *JKA (Jurnal Keperawatan Abdurrahman)*, 05(02).

Utomo, K. S., Ningtyas, R., & Wiludjeng, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penerapan Metode Keperawatan Tim Primer Di Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imannudin Pangkalanbun. In *Jurnal Borneo Cendekia* (Vol. 5, Issue 1).

Widyaningrum (2021). Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengetahuan serta Perilaku Penggunaan Suplemensi Masa Pandemi pada Mahasiswa Iik Bhakti Wiyata. *Majalah Farmasetika*, 6, 49–59.